



PIDATO REKTOR

WISUDA PERIODE II TA 2018/19 WILAYAH 3

PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

UNIVERSITAS TERBUKA
CONVENTION CENTER

02
JULI
2019





**PIDATO REKTOR PADA UPACARA WISUDA
PERIODE II WILAYAH 3
Tahun Akademik 2019**

“Pendidikan Karakter di Era Revolusi Industri 4.0”

Yang terhormat,

- Gubernur Banten, Dr. H. Wahidin Halim, M. Si
- Ketua, Sekretaris dan Anggota Senat UT
- Dewan Pengawas UT
- Ketua IKA-UT
- Para Mitra Kerja UT
- Para Pimpinan di lingkungan UT Pusat dan Direktur UT
- Ibu-ibu Dharma Wanita Persatuan UT
- Para Wisudawan/Wisudawati, beserta keluarga Wisudawan dan seluruh tamu undangan yang berbahagia

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh,
Salam sejahtera,....Om Swastiastu,....Nama Budaya*

Pertama-tama marilah kita memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wa Taala yang telah memberi kita kesehatan serta kekuatan jasmani dan rohani sehingga hari ini kita dapat berkumpul di Kantor Pusat Universitas Terbuka (UT) Pondok Cabe. Para wisudawan dan wisudawati yang berbahagia, di hari yang berbahagia pada Wisuda tanggal 2 Juli 2019 ini, saya menyampaikan perasaan bahagia dan mengucapkan selamat kepada para Wisudawan atas keberhasilannya dalam menjalani proses belajar pendidikan tinggi sehingga mampu dengan baik menyelesaikan studi pada Program Studi dalam Strata masing-masing di UT yang kita cintai ini.

Penghargaan yang setinggi-tingginya juga saya sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung keberhasilan Saudara, termasuk para suami dan isteri, atasan masing-masing, orang tua, dan keluarga Saudara yang telah banyak membantu demi terwujudnya suatu

cita-cita luhur. Dengan anugerah-Nya, pada hari ini kita dapat bersua dalam upacara Wisuda UT Periode II Wilayah 3 Tahun 2019 yang akan melantik, mengukuhkan, dan melepas wisudawan yang telah berhasil menyelesaikan studinya pada jenjang Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana.

Anggota prosesi wisuda Universitas Terbuka dan tamu undangan yang saya hormati, serta para wisudawan dan hadirin yang berbahagia.

Pada Wisuda hari ini, saya ingin menyampaikan salah satu topik penting berkenaan dengan **PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dewasa ini memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap perubahan paradigma masyarakat global di seluruh aspek kehidupan. Salah satu dampak perubahan tersebut adalah munculnya Revolusi Industri 4.0 yang ditandai dengan digitalisasi industri. Pemerintah Indonesia menanggapi fenomena ini melalui pengembangan peta jalan atau *roadmap* yang disebut

Making Indonesia 4.0 yang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, Bapak Ir. H. Joko Widodo. *Roadmap* ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing industri nasional di kancah global agar Indonesia menduduki 10 besar ekonomi dunia pada tahun 2030.

Digitalisasi berkembang dalam berbagai bidang, tidak terkecuali di dunia pendidikan, antara lain ditandai dengan pemanfaatan internet dalam mendukung proses pembelajaran yang diawali sejak tahun 90-an. Hal ini berdampak pada munculnya berbagai riset dan inovasi pendidikan, khususnya terkait perubahan materi ajar, aktivitas pembelajaran, serta peran pengajar dan siswanya. Hal tersebut ditanggapi positif oleh pemerintah Indonesia melalui Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Bapak Mohamad Nasir, yang menyatakan bahwa kurikulum perguruan tinggi harus memanfaatkan teknologi informasi, *internet of things*, *big data*, dan komputerisasi dalam pembelajaran dan memuat *entrepreneurship* serta *internship* dalam kurikulum.

Hadirin yang saya hormati,

Perlu kita sadari bahwa Era Revolusi Industri 4.0 yang ditandai dengan masuknya perkembangan baru di dunia teknologi ini memberikan tantangan tersendiri bagi insan pendidikan di Indonesia, terlebih dalam menyelaraskannya dengan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. Oleh karena itu, meskipun dunia berkembang begitu pesat, namun pendidikan karakter berbasis kearifan lokal harus diperkuat. Hal tersebut penting agar budaya yang hadir di lingkungan masyarakat tidak tergerus oleh kecanggihan teknologi.

Pendidikan dan sekaligus penanaman nilai-nilai karakter sudah berlangsung sejak jaman dahulu kala. Pendidikan karakter yang sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 adalah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada diri peserta didik dengan harapan mereka memiliki nilai dan karakter dirinya serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bagian dari masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif. Namun seiring perkembangan teknologi, maka perlu ditinjau kembali

penanaman nilai-nilai tersebut dalam kegiatan-kegiatan pendidikan. Hal tersebut sangat erat hubungannya dengan banyaknya perubahan sikap yang dialami generasi muda kita, generasi milenial, yang sejak kecil mereka sudah melek teknologi, seperti internet, *follet*, *smartphone*, animasi aplikasi dan berbagai produk digital lainnya. Sikap-sikap yang seringkali muncul, antara lain kecanduan *gadget*, *cyber bullying*, atau bahkan turunnya moral atau akhlak. Selain itu banyak keahlian profesional diperoleh generasi milenial secara otodidak dengan menempatkan teknologi informasi tanpa kehadiran sang guru secara personal, yaitu dengan memanfaatkan situs-situs ataupun media sosial. Hal tersebut seringkali memunculkan selfisme dan industri *hoax* yang seringkali menjadi alat untuk mencapai kepentingan kelompok tertentu.

Hadirin yang saya hormati,

Menyikapi fenomena yang berubah begitu cepat, kita perlu memperkuat penanaman nilai-nilai jati diri dan karakter anak bangsa yang terkandung dalam ideologi bangsa kita, yaitu Pancasila, yang berfungsi

mengembangkan peserta didik menjadi pribadi berperilaku baik yang mencerminkan budaya dan karakter bangsa, memperkuat kiprah pendidikan yang bertanggung jawab dalam pengembangan potensi peserta didik yang lebih bermanfaat, dan mengantisipasi budaya bangsa lain yang tak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan kebijakan pendidikan yang bertujuan untuk mengimplementasikan Nawacita Presiden Joko Widodo dalam sistem pendidikan nasional. PPK lahir karena kesadaran akan tantangan ke depan yang semakin kompleks dan tidak pasti, namun sekaligus melihat ada banyak harapan bagi masa depan bangsa dalam membekali peserta didik sebagai generasi emas tahun 2045.

Hal tersebut menuntut lembaga pendidikan untuk membekali peserta didik dengan ilmu dan kepribadian, sehingga menghasilkan individu-individu yang kokoh dalam nilai-nilai moral, spiritual dan keilmuan.

Hadirin yang saya hormati,

Pada tahun 2019, Universitas Terbuka memasuki usia kelembagaan dan kiprah programatik kependidikan 35 tahun atau lustrum ke-7, melintasi perjalanan peradaban pendidikan pada penghujung abad 20 (1984-2000) dan memasuki awal abad 21 (2001-2019). Bila diukur dari konteks peradaban kemanusiaan dan peradaban kebangsaan Indonesia, usia itu tentu masih tergolong sangat belia. Namun demikian, bagi sivitas akademika UT, usia ini mencerminkan rentang perjalanan sebuah komitmen dan semangat pengabdian akademik dan profesional yang patut dicatat dan diperingati dengan penuh kesyukuran dan visi jauh ke depan dalam lintasan peradaban utuh kemanusiaan.

UT sebagai lembaga perguruan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan jarak jauh juga diharapkan memiliki peran dalam pendidikan karakter, yaitu dengan menyediakan lingkungan moral (*moral environment*) yang menekankan nilai-nilai yang baik dan menjaganya dalam kesadaran setiap orang. Pendidikan karakter di perguruan tinggi juga harus mampu membendung

degradasi karakter dan dapat membentuk karakter mahasiswa yang kokoh sebagai pribadi unggul dalam menghadapi tantangan di masa mendatang.

Para Wisudawan dan Para Tamu yang berbahagia.

Pada kesempatan yang berbahagia ini perkenankan kami menyampaikan informasi bahwa Universitas Terbuka dengan rasa bangga akan membuka layanan pendidikan jenjang Doktor mulai tahun 2020. Dua program Doktor yang akan kami buka tersebut adalah Doktor Ilmu Manajemen dan Doktor Administrasi Publik. Kami berharap kedua Program Doktoral tersebut dapat mendukung mutu pendidikan nasional yang lebih kuat di depan.

Anggota Senat Universitas Terbuka dan tamu undangan yang saya hormati, serta para wisudawan yang berbahagia.

Demikian sambutan saya, dan sekali lagi selamat kepada para wisudawan beserta para keluarga dan handai taulan atas keberhasilannya. Semoga Allah *Subhanahu wataala*, Tuhan Yang Maha Kuasa, menjadikan

keberhasilan ini sebagai amal yang berpahala tinggi di hadapan-Nya. Semoga Allah SWT selalu memberikan yang terbaik kepada kita semua. Amin.

Tangerang Selatan, 2 Juli 2019

Rektor,

Prof. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.

NIP. 19661026 199103 1 001